

**MANAJEMEN PENETASAN (*HATCHERY*) AYAM KAMPUNG
UNGGUL BATLINAK DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK
UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU-HPT) SEMBAWA**

Di sajikan oleh: Peper Saputra (E0F120002)
Di bawah bimbingan: Ir. Maksudi, M.Sc., Ph.D
Pogram Studi D-III Kesehatan Hewan
Fakulta Peternakan Universitas Jambi
Jln, Jambi-Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Darat Jambi
pepersaputra@gmail.com

RINGKASAN

Penetasan telur merupakan suatu usaha untuk menghasilkan unggas baru dalam meneruskan usaha peternakan yaitu dengan cara menggunakan mesin tetas selama waktu tertentu, sesuai dengan jenis telur yang ditetaskan. Materi yang digunakan adalah yaitu 3107 butir telur ayam KUB, vaksin merek's, larutan *sterile diluent*, kalium permanganat dan formalin. Manajeman yang diterapkan BPTU-HPT Sembawa dari mempersiapkan mesin tetas dan telur yang datang sampai proses penetasan telurnya antara lain, seleksi telur, fumigasi telur, penyimpanan telur di dalam *cooling room*, *pre warming*, *setting* telur, penangan didalam mesin *setter* dan *hachtery* dan *candling* telur, *pull chick* dan seleksi DOC, vaksinasi, pengemasan, *pre loading area* dan distribusi DOC. Mesin *setter* dan *hachtery* merupakan alat penunjang dalam keberhasilan suatu penetasan.

Keberhasilan suatu usaha penetasan ditentukan oleh performa telur tetas, performa telur tetas antara lain *fertilitas* dan daya tetas. Telur dimasukan kedalam mesin *setter* dengan posisi bagian tumpul di atas dan bagian lancip dibawah Suhu didalam mesin setter yaitu 37°C - 38°C dengan kelembapan 55-58%. Pemutaran telur didalam setter dilakukan selama 18 hari dengan frekuensi pemutaran 2 jam sekali. Sudut pemutaran telur 90° dan kemiringan 45° . Setelah telur dikeluarkan dan di lakukan transfer dan *candling* tujuan dari *candling* yaitu untuk memisahkan telur *fertil* dan telur *infertil*

Limbah yang dihasilkan dari proses produksi berupa limbah cair dan limbah padat. Limbah cair berasal dari sanitasi ruangan dan peralatan, sedangkan limbah padat meliputi bangkai (DIS), pemotongan DOC dan cangkang telur. Tahap terakhir dalam pengelolaan hatchery adalah pendistribusian DOC kepada para peternak. Seleksi telur yang baik, Proses pemilihan telur ayam kampung unggul batlinak yang berkualitas sangat penting untuk mendapatkan bibit yang potensial dan unggul. Penggunaan teknologi canggih, Pemanfaatan teknologi modern seperti inkubator dan sensor pemantau suhu membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penetasan

Kunci : Penetasan, Perfoma Telur dan Umur Induk Telur: BPTU-HPT Sembawa

